

## Pentingnya Menciptakan Lingkungan Bersih dan Sehat di SD Al-Jihad Cimanggis, Ciputat, Kota Tangerang Selatan

Amanudin, Muh. Zhafri, Ahmad Hidayat

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang  
Email: dosen01795@unpam.ac.id, dosen01823@unpam.ac.id, dosen01584@unpam.ac.id

### ABSTRAK

Perkembangan jaman secara tidak langsung telah mengubah gaya dan pola hidup sebagian masyarakat. Perubahan gaya hidup tersebut menyebabkan munculnya berbagai macam persoalan salah satunya masalah kesehatan, tak hanya pada orang tua, namun pada anak-anak dan remaja. Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk memberikan pembelajaran mengenai sekolah sehat untuk mencetak generasi yang hebat, cerdas, dan berkualitas. Hasil pengamatan diperoleh bahwa untuk menciptakan generasi tersebut, sekolah perlu melakukan pendidikan, pelayanan dan pembinaan kesehatan guna mewujudkan sekolah sehat. Sekolah mendukung pertumbuhan dan perkembangan alamiah seorang anak sebab di sekolah seorang anak dapat mempelajari berbagai pengetahuan termasuk kesehatan. Beberapa langkah yang dapat dilakukan yaitu promosi kesehatan di sekolah dan ini merupakan suatu upaya untuk menciptakan sekolah menjadi suatu komunitas yang mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sekolah melalui 3 kegiatan utama, yaitu penciptaan lingkungan sekolah yang sehat, pemeliharaan dan pelayanan di sekolah, dan upaya pendidikan yang berkesinambungan yang terangkum dalam trias UKS (Nugraheni, 2018). Pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan panduan bagaimana sekolah dapat turut serta berperan aktif untuk menanamkan pola hidup yang sehat dengan diawali pembelajaran lingkungan sekolah yang bersih dan juga sehat. Hasil pengabdian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan kepada pihak yang terkait untuk menerapkan sekolah sehat dan mewujudkan sumber daya manusia yang hebat. Lingkungan sekolah yang bersih merupakan faktor penentu sehat tidaknya lingkungan itu. Di sekolah, kebersihan lingkungan mencerminkan kebersihan warga sekolah itu sendiri. Warga sekolah bertanggung jawab penuh, karena merekalah yang setiap hari memakai sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Kata kunci : Sekolah, Kesehatan, Kebersihan, Lingkungan

### ABSTRACT

*The development of the times has indirectly changed the style and lifestyle of some people. These lifestyle changes cause various problems, one of which is health problems, not only in the elderly, but also in children and adolescents. Community Service aims to provide learning about healthy schools to create a great, smart and quality generation. The results of observations obtained that to create this generation, schools need to carry out health education, services and guidance in order to realize healthy schools. Schools support the natural growth and development of a child because at school a child can learn various knowledge including health. Some steps that can be taken are health promotion in schools and this is an effort to create schools into a community that is able to improve the health status of the school community through 3 main activities, namely the creation of a healthy school environment, maintenance and services in schools, and continuous educational efforts summarized in the UKS trias (Nugraheni, 2018). This community service can provide guidance on how schools can take an active role in instilling a healthy lifestyle by starting with learning a clean and healthy school environment. The results of this service are expected to provide additional information to related parties to implement healthy schools and realize great human resources. A clean school environment is a determining factor in whether the environment is healthy or not. In schools, the cleanliness of the environment reflects the cleanliness of the school community itself. The school community is fully responsible, because they are the ones who use the facilities and infrastructure in the school every day.*

**Keywords:** School, Health, Hygiene, Environment

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman di era globalisasi secara tak langsung telah mengubah gaya dan pola hidup sebagian masyarakat. Perubahan gaya hidup tersebut menyebabkan munculnya berbagai macam persoalan kesehatan, tak hanya pada orang tua, namun pada anak-anak dan remaja. Banyaknya persoalan kesehatan pada anak usia sekolah diakibatkan kurangnya pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Oleh karena itu sekolah perlu menciptakan lingkungan bersih dan sehat yang diharapkan mampu membentuk siswa yang memiliki derajat kesehatan yang lebih baik. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan sekolah sehat untuk mencetak generasi yang hebat, yaitu generasi yang cerdas, sehat dan berkualitas. Berdasarkan hasil observasi diperoleh bahwa untuk menciptakan generasi tersebut, sekolah perlu melakukan pendidikan, pelayanan dan pembinaan kesehatan guna mewujudkan sekolah sehat. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan peningkatan pengetahuan, keterampilan, penanaman kebiasaan hidup sehat terhadap seluruh civitas akademika serta diikuti dengan perlombaan kelas sehat. Pelayanan kesehatan dapat dilakukan dengan memanfaatkan UKS dan puskesmas yang ada di sekitar sekolah. Sementara, pembinaan lingkungan sekolah sehat dapat dilakukan dengan menciptakan apotek hidup, pengelolaan sampah dan penyediaan jamban yang bersih dan sehat. Sebagai suatu institusi pendidikan, sekolah mempunyai peranan dan kedudukan strategis dalam upaya promosi kesehatan. Sekolah mendukung pertumbuhan dan perkembangan alamiah seorang anak sebab di sekolah seorang anak dapat mempelajari berbagai pengetahuan termasuk kesehatan. Promosi kesehatan di sekolah merupakan suatu upaya untuk menciptakan sekolah menjadi suatu komunitas yang mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sekolah melalui 3 kegiatan utama, yaitu penciptaan lingkungan sekolah yang sehat, pemeliharaan dan pelayanan di sekolah, dan upaya pendidikan yang berkesinambungan yang terangkum dalam trias UKS (Nugraheni, 2018). Promosi kesehatan di sekolah membantu meningkatkan kesehatan siswa, guru, karyawan, keluarga serta masyarakat sekitar, sehingga proses belajar mengajar berlangsung lebih produktif. Dengan mempromosikan perilaku sehat

sejak dini melalui peraturan-peraturan yang diterapkan di sekolah, akan menguntungkan tidak hanya bagi anak-anak sendiri tetapi juga bagi keluarga, teman sebaya dan kelompok yang lebih luas. Selain itu, sekolah sebagai wadah berkumpulnya kelompok anakanak usia sekolah dianggap sebagai platform yang strategis guna menyampaikan layanan pencegahan dan perawatan kesehatan. Karena itu, sekolah dituntut untuk menyediakan cara yang efisien dan efektif untuk menciptakan generasi Indonesia yang tidak hanya cerdas, tetapi juga sehat dan berkualitas. Salah satu unsur yang sangat penting dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui Pendidikan. Melalui pendidikan, seseorang akan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang akan dapat digunakan untuk dapat berkontribusi dalam pembangunan maupun ke dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat lainnya. Untuk dapat mencetak peserta didik menjadi generasi yang cerdas, sehat dan berkualitas, maka perlu langkah-langkah yang tepat diambil sejak awal perkembangan masa kanak-kanak dan berkelanjutan hingga masa remaja dan dewasa. Kajian kebijakan ini memberikan panduan bagaimana sekolah dapat turut serta berperan aktif untuk menanamkan pola hidup yang sehat dengan diawali pembelajaran lingkungan sekolah yang bersih dan juga sehat. Hasil kajian ini diharapkan memberikan informasi tambahan kepada pihak yang terkait untuk menerapkan sekolah sehat untuk mewujudkan sumber daya yang hebat. Lingkungan sekolah yang bersih merupakan faktor penentu sehat tidaknya lingkungan itu. Di sekolah, kebersihan lingkungan mencerminkan kebersihan warga sekolah itu sendiri. Warga sekolah bertanggung jawab penuh, karena merekalah yang setiap hari memakai sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Alasan tim pengabdian masyarakat mengadakan observasi kebersihan lingkungan sekolah di Sekolah Dasar Al-Jihad karena kami merasa prihatin dengan keadaan kebersihan lingkungan di sekolah tersebut, SD Al-Jihad yang akhir-akhir ini kurang dipedulikan oleh warga lingkungan sekolah. Di samping itu, kami ingin menyadarkan kepada warga sekolah tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan terutama lingkungan sekitar sekolah baik didalam kelas maupun luar kelas. Kami selaku tim pengabdian merasa tergugah dalam menghadapi masalah kebersihan lingkungan yang akhir-akhir ini

semakin memprihatinkan. Tim pengabdian mencoba melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan bukti-bukti keadaan kebersihan lingkungan yang ada di sekolah SD-Al-Jihad. Hasil dari observasi lapangan yang kami lakukan, kami mendapatkan fakta bahwa masih banyak warga sekolah, khususnya peserta didik, yang kurang memperhatikan kebersihan lingkungan sekitarnya. Berikut data dan fakta yang kami temukan saat melakukan observasi, antara lain:

1. Masih banyaknya para siswa yang masih membuang sampah sembarangan tidak pada tempatnya, seperti plastik atau bungkus makanan di halaman sekolah.
2. Minimnya perhatian warga sekolah terhadap selokan yang mampet atau tersumbat, jika musim penghujan datang selokan yang tersumbat mengakibatkan air menggenang di halaman sekolah.
3. Tenaga kebersihan yang ada kurang maksimal dalam membersihkan lingkungan baik didalam kelas maupun diluar kelas.
4. Adanya bekas penempelan pamflet dan stiker tidak jelas asal-usulnya di tembok sekolah yang kemudian mengganggu pemandangan sarana sekolah.
5. Tidak adanya bak sampah yang memadai untuk menampung sampah dari kelas sehingga dibiarkan membusuk di sudut-sudut lingkungan sekolah, sehingga mengganggu lingkungan sekolah.
6. Pihak sekolah perlu koordinasi dengan pengelola sampah setempat agar sampah diambil secara rutin dan dibuang ke tempat pembuangan akhir.

Hasil observasi di lingkungan sekolah dapat disimpulkan, bahwa masalah kebersihan lingkungan yang terjadi di sekolah, secara umum disebabkan oleh kurangnya kesadaran warga sekolah dalam menjaga kebersihan lingkungan. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencegah dan mengatasi berbagai permasalahan di atas, antara lain:

1. Perlu diberlakukan kembali sistem pemisahan sampah organik dan anorganik atau sampah basah dan kering.
2. Dibuat himbauan tentang budaya menghindari atau melakukan tindakan seminimal mungkin melanggar tata tertib sekolah, khususnya masalah kebersihan lingkungan.
3. Perlunya melibatkan seluruh warga sekolah dalam kegiatan Jumat bersih dengan melakukan Kerja Bakti, mulai dari kepala

sekolah, guru, karyawan, siswa.

4. Ditingkatkan kembali sosialisasi atau penyuluhan dan pendidikan lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran warga sekolah tentang pentingnya menjaga kebersihan.
5. Para pendidik wajib menegur dan menasehati peserta didik yang membuang sampah sembarangan, kalau perlu ada kebijakan dari sekolah untuk memberikan sanksi.
6. Diperlukannya ketauladanan dari pihak pengelola sekolah seperti guru memberi contoh yang baik dalam menjaga kebersihan.
7. Slogan atau simbol-simbol yang berkenaan dengan kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan dipasang di tempat strategis.

Jika kegiatan di atas dapat dilakukan nantinya akan berdampak pada kebersihan lingkungan sekolah yang terjaga dan dapat membuat citra positif lingkungan SD Al-Jihad. Menjaga kebersihan lingkungan memiliki banyak manfaat, antara lain:

1. Terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang kurang sehat.
2. Lingkungan menjadi lebih sejuk dan terasa indah.
3. Pemandangan sarana sekolah yang nyaman dipandang.
4. Lebih tenang dalam menjalankan aktivitas sehari-hari di sekolah.
5. Bebas dari polusi tanah, air, dan udara.
6. Kebersihan lingkungan yang terjaga dengan baik dapat mendorong semangat belajar peserta didik.
7. Kebersihan lingkungan sekolah menjadi salah satu keunggulan sekolah.
8. Merupakan perilaku cerminan budaya sekolah.
9. Lingkungan yang bersih dan sehat dapat memperlancar kinerja otak manusia.
10. Lingkungan yang bersih dapat menciptakan suasana dan inspirasi baru

Berdasarkan pembahasan hasil observasi mengenai kebersihan lingkungan di atas, dapat disimpulkan kebersihan lingkungan sekolah menjadi tanggung jawab bersama seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, kebersihan harus dijaga agar situasi dan kondisi sekolah nyaman untuk melakukan aktivitas kegiatan, khususnya kegiatan pembelajaran. Sistem pemisahan sampah perlu digalakkan kembali yang didukung dengan kesadaran dan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan. Para pendidik juga dapat memberikan contoh kepada peserta didik untuk

selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah, seperti dengan membuang sampah pada tempatnya dan juga memberi arahan atau teguran pada peserta didik yang terlihat ataupun sering membuang sampah sembarangan. Jika sekolah itu terjaga kebersihannya, jauh dari kesan kotor dan kumuh, maka citra sekolah di masyarakat akan baik. Sekolah Dasar Al-Jihad merupakan sekolah dasar swasta yang berdiri sejak tahun 1970, berlokasi di tengah Kota Tangerang Selatan, secara fisik sangat jauh tertinggal layaknya sekolah dasar lainnya, dikarenakan lokasinya ditengah pemukiman penduduk yang cukup padat, sehingga akses menuju lokasi menjadi terhambat, faktor berikutnya adalah tiadanya lahan terbuka untuk melakukan kegiatan seperti upacara bendera, tempat bermain, mereka para peserta didik adalah anak kurang mampu yang ada disekitar sekolah, dimana para orangtuanya disibukkan rutinitas mencari nafkah. Dari sedikit faktor permasalahan yang menghambat kemajuan institusi pendidikan SD AL-Jihad maupun peserta didik tersebut tim pengabdian mengangkat judul “Pentingnya Menciptakan Lingkungan Bersih dan Sehat di SD Al-Jihad Cimanggis, Ciputat, Kota Tangerang Selatan”. Hal ini dilakukan dalam rangka membuat masa depan lingkungan sekolah mulai dari peserta didik, para pendidik menjadi generasi yang sehat sehingga tercapai tujuan sekolah tentang kebersihan lingkungan sekolah. Kebersihan bukan hanya menjadi tanggung jawab petugas, cara menjaga kebersihan lingkungan sekolah wajib dilakukan oleh para siswa. Menjaga kebersihan lingkungan rumah, sekolah, dan alam sekitar adalah salah satu bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan. Sangat penting untuk menjaga kebersihan sekolah agar siswa maupun guru tetap aman dan nyaman selama berada di dalamnya. Meski tidak berhubungan langsung, lingkungan sekolah yang bersih dapat mendukung proses belajar siswa sehingga mereka bisa menuntut ilmu dengan optimal. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, banyak penelitian yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang positif akan membuat angka kehadiran, nilai ulangan, dan tingkat kelulusan di sekolah tersebut tinggi. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah juga dapat membantu memastikan siswa tidak tertular penyakit. Oleh sebab itu, penting untuk mengetahui cara menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih dan nyaman.

## METODE PELAKSANAAN

Menjaga kebersihan lingkungan menjadi kewajiban bagi setiap orang. Bukan hanya di rumah, sikap ini juga perlu diterapkan di berbagai lingkungan. Termasuk lingkungan sekolah, para pelajar harus mulai diajarkan untuk cara menjaga kebersihan lingkungan sekolah agar nyaman. Lingkungan sekolah yang bersih akan memberikan suasana yang nyaman dan sehat. Kondisi ini pun akan mendukung proses belajar mengajar. Dengan lingkungan yang bersih, murid dan guru bisa berkonsentrasi penuh sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui cara menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Dalam hal ini, terdapat beberapa cara menjaga kebersihan sekolah yang perlu dilakukan, misalnya:

1. Menyediakan keset di setiap kelas.
2. Menyediakan tempat sampah di berbagai area sekolah.
3. Praktik daur ulang sampah.
4. Mengadakan kerja bakti secara rutin.

Beberapa cara menjaga kebersihan sekolah ini perlu dilakukan oleh setiap warga sekolah. Mulai dari para siswa, guru, petugas sekolah, atau warga sekolah lainnya. Dengan partisipasi menyeluruh, kebersihan lingkungan sekolah dapat tercipta dengan baik. Selain melakukan beberapa cara tersebut, penting bagi seluruh warga [sekolah](#) untuk tertib dalam menjaga lingkungan. Seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kelas tetap rapi, hingga tidak berbuat kerusakan lingkungan. Cara menjaga kebersihan sekolah pertama dengan menyediakan keset di setiap kelas. Bukan sekedar menyediakan, setiap murid atau guru yang akan memasuki ruang kelas perlu membersihkan alas kaki pada keset terlebih dahulu. Cara ini sangat efektif mengurangi banyaknya debu dan kotoran yang masuk ke dalam kelas. Meskipun begitu, bukan berarti ruangan terjamin bersih dan bebas dari kotoran. Ruang kelas atau ruangan lainnya seperti ruang guru, perpustakaan, laboratorium, hingga area ibadah, perlu dibersihkan secara rutin. Sehingga berbagai kotoran dan debu yang masuk terbawa angin, dapat dibersihkan dengan baik dan setiap ruangan akan nyaman untuk ditempati. Selanjutnya cara menjaga kebersihan sekolah berikutnya yaitu menyediakan tempat sampah yang cukup di berbagai area. Tempatkan bak sampah di berbagai daerah agar mudah diakses. Mulai dari tempat sampah di setiap ruangan, di

sudut halaman, dan beberapa area lainnya seperti tempat parkir hingga kantin. Cara ini juga dinilai efektif dari risiko sampah yang berserakan dan mengotori lingkungan. Selain itu, pisahkan pula sampah berdasarkan kategorinya. Mulai dari sampah kering, sampah organik, dan sampah lainnya sesuai kebutuhan. Berikutnya cara menjaga kebersihan sekolah yang perlu dilakukan selanjutnya yaitu mendaur ulang sampah. Selain menyediakan tempat sampah dan memilah sampah, penting untuk memulai praktik daur ulang sampah di sekolah. Identifikasi beberapa barang yang dapat didaur ulang di sekolah seperti kertas, plastik dan kaca. Kemudian, pihak sekolah bisa membuat program ekstrakurikuler mendaur ulang sampah. Dengan begitu, murid-murid yang tertarik dengan hal ini dapat bergabung dan mulai belajar praktik mendaur ulang sampah dengan baik dan bermanfaat. Merapikan barang setelah digunakan juga termasuk salah satu cara menjaga kebersihan sekolah yang perlu diterapkan. Seringkali, fasilitas sekolah terlihat tidak rapi, bukan karena banyak sampah, tetapi karena barang-barang di ruangan itu tidak tertata dengan baik. Selama atau setelah proses belajar mengajar, dorong siswa dan guru untuk mengembalikan barang di ruang kelas pada tempatnya. Cara menjaga kebersihan sekolah selanjutnya dilakukan dengan mengadakan kegiatan kerja bakti. di lingkungan sekolah setiap periode tertentu, bisa setiap minggu, setiap dua minggu sekali, atau sebulan sekali.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menjaga kebersihan sekolah merupakan tanggung jawab bersama. Berikut adalah beberapa cara menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih yang dapat dilakukan:

### **1. Tidak membuang sampah sembarangan**

Pihak sekolah biasanya menyediakan tong sampah, bahkan yang sudah dipilah menjadi sampah organik dan anorganik, agar siswa terbiasa membuang sampah pada tempatnya. Kebiasaan kecil ini dapat berdampak besar bagi kebersihan lingkungan sekolah dan sekitarnya. Dengan terciptanya kebiasaan anak tidak membuang sampah sembarangan diharapkan kenyamanan dan kesehatan siswa senantiasa terjaga. Berikan teguran kepada teman yang masih belum buang sampah pada tempatnya. Hal ini akan membuat siswa dapat menerapkan pola hidup sehat bersama-sama.

### **2. Lakukan piket ruang kelas**

Cara menjaga kebersihan lingkungan sekolah dapat dimulai di tempat anak-anak belajar, yakni ruang kelas. Bentuknya bisa membuat jadwal piket untuk bergantian membersihkan kelas sebelum atau setelah jam pelajaran usai. Selanjutnya, cara menjaga kebersihan kelas dapat dilakukan dengan pembagian tugas, seperti menyapu dan mengepel lantai, serta mengelap permukaan atau benda-benda yang ada di dalam kelas. Kebersihan kelas yang baik akan membuat siswa nyaman untuk belajar.

### **3. Menggunakan keset sebelum masuk ruang kelas**

Cara menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih dapat dilakukan dengan menggunakan keset sebelum memasuki kelas. Sebab, sepatu yang digunakan siswa dapat membawa kotoran atau debu masuk ke dalam kelas. Supaya kotoran atau debu di bawah sepatu tidak masuk ke ruang kelas, siswa dapat menggosokkannya terlebih dahulu pada keset. Namun, pastikan keset tersebut dibersihkan secara rutin.

### **4. Melakukan Kerja Bakti**

Salah satu cara menjaga pekarangan sekolah agar tetap bersih adalah dengan melakukan kerja bakti. Siswa bersama guru dapat bekerja bakti membersihkan sekolah dan lingkungan sekitar. Mulai dari menyapu, mengepel, mengelap kaca jendela, memunguti daun kering, hingga membuang sampah yang berserakan. Selain itu, contoh kegiatan melestarikan di lingkungan sekolah adalah dengan menyirami tanaman yang ada. Hal ini membantu menciptakan bersih dan hijau di lingkungan sekolah. Jika dilakukan bersama-sama, maka tugas yang dilakukan pun akan terasa ringan. Cukup lakukan sekitar 30-60 menit dan beri waktu untuk beristirahat.

### **5. Melakukan daur ulang pengolahan sampah**

Bagaimana cara membersihkan lingkungan sekolah juga dapat dilakukan dengan kegiatan daur ulang. Kegiatan tersebut membantu menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan mengurangi jumlah sampah yang ada. Beberapa jenis sampah yang dapat didaur ulang, yaitu kertas, plastik, atau kaca. Siswa dapat membuatnya menjadi berbagai kerajinan tangan. Cara menjaga kebersihan lingkungan sekolah ini juga dapat terasa menyenangkan jika dilakukan secara bersama-sama.

## KESIMPULAN

Dengan mempromosikan perilaku sehat sejak dini melalui peraturan-peraturan yang diterapkan di sekolah, akan menguntungkan tidak hanya bagi anak-anak sendiri tetapi juga bagi keluarga, teman sebaya dan kelompok yang lebih luas. Selain itu, sekolah sebagai wadah berkumpulnya kelompok anak-anak usia sekolah dianggap sebagai platform yang strategis guna menyampaikan layanan pencegahan dan perawatan kesehatan. Karena itu, sekolah dituntut untuk menyediakan cara yang efisien dan efektif untuk menciptakan generasi Indonesia yang tidak hanya cerdas, tetapi juga sehat dan berkualitas. Salah satu unsur yang sangat penting dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui Pendidikan. Melalui pendidikan, seseorang akan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang akan dapat digunakan untuk dapat berkontribusi dalam pembangunan maupun ke dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat lainnya. Untuk dapat mencetak peserta didik menjadi generasi yang cerdas, sehat dan berkualitas, maka perlu langkah-langkah yang tepat diambil sejak awal perkembangan masa kanak-kanak dan berkelanjutan hingga masa remaja dan dewasa. Pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan panduan bagaimana sekolah dapat turut serta berperan aktif untuk menanamkan pola hidup yang sehat dengan diawali pembelajaran lingkungan sekolah yang bersih dan juga sehat. Hasil pengabdian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan kepada pihak yang terkait untuk menerapkan sekolah sehat dan mewujudkan sumber daya manusia yang hebat. Lingkungan sekolah yang bersih merupakan faktor penentu sehat tidaknya lingkungan itu. Di sekolah, kebersihan lingkungan mencerminkan kebersihan warga sekolah itu sendiri. Warga sekolah bertanggung jawab penuh, karena merekalah yang setiap hari memakai sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua Yayasan Sasmita Jaya Universitas Pamulang yang telah mendukung dari segi pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pamulang.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang.
4. Kepala sekolah SD Al-Jihad Cimanggis Ciputat Kota Tangerang Selatan.
5. Seluruh TIM Pengabdian Kepada Masyarakat semester ganjil 2023-2024.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, W, S. (2020). Menjaga Kebersihan Sekolah Dan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Murid MI/SD Di Indonesia. *Jurnal Edukatif*, Januari-Juni, 6 (1), h. 76-85.
- Asthiningsih, N, W,W, Wijayanti, T. (2019). Edukasi Personal Hygiene Pada Anak Usia Dini Dengan G3CTPS. *Jurnal Pesut: Pengabdian Untuk Kesejahteraan Umat*, 1 (2), h. 84-92.
- Agustina, A. (2021). Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, April, 1 (2), h. 96-104.
- Bagiastra, I, K, Damayanti, S,P. (2019). Pemahaman Dan Penerapan Personal Hygiene Dan Sanitasi Pada Anak-Anak Sekolah Minggu Di Banjar Tri Parartha Perumnas Tanjung Karang Mataram. *Jurnal Media Bina Ilmiah*, Februari, 13 (7), h. 1343-1352.
- Darmizah, Z, S, dkk. (2019). Identifikasi Perilaku Kebersihan Diri (Personal Hygiene) Remaja Yang Tinggal Di Asrama. *Jurnal Online Mahasiswa Perpustakaan Fakultas Keperawatan*, Januari-Juni, 6 (1), h. 272-279.
- Dahlan, Z. (2018). Sejarah Pendidikan Islam Signifikan Jejak Pendidikan Islam Bagi Pengembangan Pendidikan Islam Masa Kini dan Masa Depan. Medan: Profesor Sejarah UIN SU.
- Dahlan, Z. (2017). Sekolah Islam Unggulan: Antara Harapan Dan Tantangan. *Jurnal Raudhah*, Januari-Juni, 5 (1), h.1-27.